

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2012) menyebutkan apabila peneliti tidak dapat melakukan pengambilan sampel secara acak maka penelitian tersebut merupakan penelitian kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dikarenakan hal tersebut dapat mengganggu jadwal yang sudah diterapkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian (Walliman, 2014). Dengan demikian penelitian ini menggunakan *Quasi-Experimental Design* dengan *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*. *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design* merupakan penelitian yang melakukan pencocokan subjek pada setiap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan melakukan tes awal dan tes akhir.

Tabel 3. 1
Pola Desain Eksperimen

	Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Pengempolokan Menggunakan Teknik <i>Purposive</i>	Eksperimen	Tes Seni Musik Vokal	Media Karaoke	Tes Seni Musik Vokal
	Kontrol		Media <i>Youtube</i>	

Desain penelitian yang digunakan, yaitu desain pretes-postes yang dimodifikasi berdasarkan desain pretes-postes dari Fraenkel, Wallen, dan Hyun (2012) dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 2
The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design

<i>Treatment Group</i>	<i>M</i> ----- <i>O</i> ----- <i>X</i> ----- <i>O</i>
<i>Control Group</i>	<i>M</i> ----- <i>O</i> ----- <i>C</i> ----- <i>O</i>

M : Kelas eksperimen

M : Kelas Koversiverntrol

O : Pengukuran awal dan pengukuran akhir (*pretest-posttest*)

X : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *StarMaker*

C : Perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi *StarMaker*

--- : Subjek tidak dikelompokkan secara acak

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji perbandingan kemampuan seni musik vokal untuk meningkatkan kreativitas antara siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan seni musik vokal. Kemampuan seni musik vokal dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menyanyikan sebuah lagu tertentu. Kemampuan ini terukur melalui indikator ketepatan nada, penghayatan dan penjiwaan, penggunaan teknik pernapasan dan kontrol suara, kejelasan pengucapan kata-kata, serta sikap dan performa siswa secara keseluruhan. Kemampuan ini diukur dengan menggunakan penilaian dengan rubrik sebagai dasar pengukuran. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu variabel bebas yang pertama adalah aplikasi *StarMaker* yakni sebagai perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan yang kedua adalah aplikasi *youtube* sebagai perlakuan terhadap kelas kontrol.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Satori (2011) populasi adalah objek atau subjek yang berada pada satu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Gregory (dalam Satori, 2011) secara lebih tajam populasi sebagai keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti. Populasi pada penelitian ini melibatkan siswa kelas V tahun ajaran 2024/2025 di sekolah dasar yang berlokasi di wilayah Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung yang memiliki beberapa kesamaan diantaranya kesamaan akreditasi, wilayah (satu gugus sekolah), dan karakteristik dari siswa tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi, mengacu pada mengenai pilihan individu, kelompok atau objek penelitian, dimana memperolehnya informasi (Fraenkel et al., 2012). Arti lainnya dari sampel adalah sebagai populasi dari objek penelitian, tentunya sampel dari populasi tersebut ada aturannya, yaitu sampel harus *representative* atau mewakili populasi (Syahrudin dan Salim, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Nusa Indah 1 yang berjumlah 25 orang dan siswa kelas V SDN Nusa Indah 2 yang berjumlah 20 orang.

Kedua sekolah yang telah dipilih berada dalam gugus yang sama yaitu gugus 1 di wilayah Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung. Adapun waktu pembelajaran pada dua sekolah tersebut sama yaitu di pagi hari dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran, dimana setiap 1 jam pelajaran sebanyak 45 menit. Status guru di dua sekolah tersebut pun sama yaitu guru PNS. Kurikulum yang digunakan

sama yaitu kurikulum merdeka. Dari segi kemampuan, sekolah yang dipilih adalah sekolah dengan kategori menengah. Hal ini dengan pertimbangan pada sekolah kategori menengah media pembelajaran yang dipilih dapat diterapkan. Siswa yang berada di sekolah tersebut memiliki kemampuan yang heterogen sehingga diharapkan pada tahap implementasi dapat dilihat respon dari siswa yang memiliki perbedaan tingkat kreativitasnya. Alasan pemilihan kelas V adalah dikarenakan materi seni musik vokal yang diperoleh kelas V memadai untuk melihat kreativitas siswa melalui materi seni musik vokal. Apabila dipilih siswa kelas IV materi seni musik vokal yang diperoleh belum cukup memadai sedangkan jika dipilih kelas VI dikhawatirkan mengganggu persiapan siswa menuju sekolah jenjang berikutnya dan tidak mendapatkan izin dari sekolah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian yang menggunakan rubrik yang dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Indikator Penilaian Keterampilan Seni Musik Vokal

No	Indikator	Skala Penilaian	Kriteria	Kategori
1	Penguasaan Lagu dan Lirik	4	Menguasai seluruh lagu dan lirik dengan lancar tanpa kesalahan, menunjukkan kelenturan dalam menyesuaikan tempo atau nada sesuai kebutuhan.	Sangat baik
		3	Menguasai sebagian besar lagu dan lirik dengan sedikit kesalahan, tetap menunjukkan kemampuan adaptasi sederhana	Baik

			terhadap perubahan.	
		2	Menguasai sebagian lagu dan lirik, namun sering lupa atau kesalahan yang mengganggu kelancaran.	Cukup
		1	Tidak menguasai lagu dan lirik, kesalahan terjadi terus-menerus sehingga tidak dapat diselesaikan dengan baik	Kurang
2	Improvisasi	4	Menampilkan improvisasi yang kreatif, orisinal, dan terintegrasi dengan baik ke dalam lagu; menunjukkan elaborasi melalui variasi yang unik.	Sangat baik
		3	Melakukan improvisasi yang cukup kreatif dengan sedikit elemen orisinal, namun kurang variasi dalam elaborasi.	Baik
		2	Improvisasi sederhana dengan sedikit upaya orisinalitas dan kurang terintegrasi ke dalam lagu.	Cukup
		1	Tidak ada improvisasi atau sekadar mengikuti pola lagu tanpa menunjukkan kreativitas.	Kurang
3	Percaya Diri	4	Sangat percaya diri sepanjang penampilan, terlihat lancar dan	Sangat baik

			flexibel menghadapi situasi, serta nyaman di depan audiens.	
		3	Percaya diri cukup baik, dengan sedikit keraguan yang terlihat sesekali tetapi tetap mampu menyelesaikan penampilan.	Baik
		2	Percaya diri kurang, terlihat ragu-ragu atau canggung selama penampilan.	Cukup
		1	Tidak menunjukkan rasa percaya diri, sering terdiam atau tampak gugup sepanjang penampilan.	Kurang
4	Ekspresi Wajah dan Gerakan Tubuh	4	Menampilkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang fleksibel, selaras dengan suasana lagu, dan menunjukkan elaborasi kreatif.	Sangat baik
		3	Ekspresi dan gerakan tubuh cukup baik, meski tidak terlalu variatif; mendukung suasana lagu dengan cukup baik.	Baik
		2	Ekspresi dan gerakan tubuh terbatas atau kurang mendukung suasana lagu.	Cukup
		1	Tidak menunjukkan ekspresi wajah atau gerakan tubuh yang relevan dengan suasana lagu.	Kurang

5	Interaksi siswa	4	Berinteraksi dengan audiens atau teman dengan lancar dan kreatif, menunjukkan fleksibilitas serta elaborasi dalam membangun suasana.	Sangat baik
		3	Interaksi cukup baik, meski sesekali terkesan formal atau kurang natural.up aktif berinteraksi dengan teman sekelas saat bernyanyi.	Baik
		2	Interaksi terbatas, hanya dilakukan sesekali dan terkesan dipaksakan.	Cukup
		1	Tidak ada interaksi dengan audiens atau teman selama penampilan.	Kurang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Soal tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. *Pre-test* dan *post-test* akan diberikan kepada siswa namun dalam waktu yang berbeda. *Pretest* dalam penelitian ini berupa tes langsung kemampuan menyanyi siswa secara individu sebelum memulai pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum proses belajar mengajar dilakukan. Begitu juga dalam *posttest* berupa tes langsung kemampuan menyanyi siswa secara individu setelah kelas

telah diberikan perlakuan dengan memanfaatkan media karaoke, diharapkan dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada materi seni musik vokal.

3.5.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat menjadi bukti bahwa penelitian telah dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2016) yakni “metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Sehingga dokumentasi untuk penelitian ini meliputi modul ajar dan administrasi lain yang diperlukan.

3.6 Analisis Kualitas Instrumen Penelitian

Terdapat beberapa langkah pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Uma Sekaran (2019) menyatakan bahwa validitas adalah uji tentang seberapa baik suatu instrument yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur, digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan pada kuisisioner dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen penelitian harus melewati serangkaian uji termasuk uji validitas. Uji validitas instrumen penelitian sangat menentukan hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan valid jika muncul kesamaan data pada obyek penelitian. Terdapat instrumen yang harus melewati proses validasi dalam penelitian ini yakni tes.

Validitas tes perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar ketepatan tes yang digunakan untuk mengukur sebuah tujuan yang telah ditentukan (Jamaludin,

2019). Penelitian ini melakukan uji validitas dengan tiga tahapan diantaranya validitas isi, validitas konstruk dan statistik. Validasi Isi (*Content validity*) dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Validitas isi (*Content validity*) merupakan validitas instrumen tes untuk memvalidasi kesesuaian isi materi pembelajaran dengan kebenaran konsep atau teori. Validitas konstruk (*Construct validity*) merupakan uji validitas yang menggunakan pendapat ahli dalam memvalidasi instrumen yang telah disesuaikan dengan kebenaran konsep atau teori tertentu.

3.6.2 Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (2011) suatu tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Maka suatu tes dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila tes tersebut dapat dipercaya, konsisten dan produktif.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, mengumpulkan data atau informasi dari responden hingga terkumpul, maka kegiatan yang akan dilakukan setelah ini menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Data yang dianalisis pada penelitian ini berdasarkan

hasil *pre-test* dan *post-test* oleh siswa.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat menemukan uji-t yang digunakan. Pengelolaan data dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 23.0 *for Windows* dengan Uji Shapiro-Wilk dengan menu: pilih *view* data – pilih *analyze* - pilih *descriptive statistic*- pilih *explore* – klik *plots* – ceklis *normality plots with test*– *continue* – klik ok. Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro-wilk:

- a. Jika Nilai Sig. < 0,05 maka H₀ bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data hasil berasal dari pre test dan tidak berdistribusi normal.
- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka H₀ diterima. Hal ini berarti data sampel berasal dari pre test berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan data homogen atau tidak ditinjau dari masing - masing variabel yang diteliti. Salah satu teknik uji statistik yang bisa digunakan yaitu *Levene Test*. pada *software* SPSS version 23.0 *for windows*. Hipotesis yang digunakan pada uji homogenitas di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai berikut:

Hipotesis penelitian:

H₀: Tidak terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel.

H_a: Terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel.

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Dalam program SPSS versi 23.0 *for windows*, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* dengan kriteria pengujian tolak H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen. H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik uji statistika yang cocok dengan distribusi data yang diperoleh. Pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) dan rata-rata kemampuan akhir (*posttest*) siswa antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kreativitas siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media karaoke.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kreativitas siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media karaoke.

Jika data yang diperoleh berupa data berdistribusi normal maka penelitian akan menggunakan uji-t, sedangkan jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka penelitian akan menggunakan *Mann Withney U Test*.

Pelaksanaan uji t maupun *Mann Withney U Test* dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 *for Windows*.

- a. Jika Nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata yang sebenarnya antara hasil *post test* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka H₀ diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata yang sebenarnya antara hasil post test kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

3.8 Prosedur Penelitian

Pemasalahan yang dialami oleh peneliti antara lain:

- 1) Rendahnya kreativitas siswa sekolah dasar.
- 2) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga siswa kehilangan minat untuk berpartisipasi aktif.
- 3) Kurangnya variasi metode pengajaran yang merupakan hambatan nyata. Tersusun prosedur penelitian yang menjadi langkah-langkah penelitian, terdapat 3 tahap yaitu:

3.8.1 Tahap Perencanaan

1. Menentukan pemasalahan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan masalah yang akan diteliti dari hasil pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan.
2. Merumuskan masalah dan merumuskan judul penelitian.
3. Menyusun proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
4. Merumuskan hipotesis penelitian dan memilih metodologi yang tepat ketika digunakan penelitian.
5. Menentukan sumber data, yaitu populasi dan sampel dalam penelitian.
6. Menyusun instrumen penelitian dan melakukan *judgement*, kemudian langkah selanjutnya melakukan revisi instrumen jika diperlukan.
7. Melakukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait dengan

penelitian.

3.8.2 Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, melaksanakan tahap perencanaan penelitian dengan menggunakan kuasi eksperimen, maka tahapan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menentukan 2 kelas untuk dijadikan sampel dan dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) Memberikan tes awal kepada kedua kelompok untuk mengetahui kondisi awal. Tes ini dilakukan sebelum adanya perlakuan/*treatment*.
- 3) Melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen 1 menggunakan media karaoke.
- 4) Melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen 2 menggunakan media *youtube*.
- 5) Memberikan *post-test* kepada kedua kelompok untuk melihat hasil akhir. Tes ini diberikan setelah diberi perlakuan.

3.8.3 Tahap Pelaporan

Kegiatan tahap akhir ini langkah mengolah, mengumpulkan setelah tahap pelaksanaan dilakukan kepada siswa, maka dilakukan penskoran, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengolahan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan *software* SPSS versi 23.0 *for windows*.
- 2) Menganalisis temuan hasil penelitian.
- 3) Menarik kesimpulan dan saran dari pelaksanaan penelitian berdasarkan

hasil pengolahan data laporan penelitian dilaporkan dalam bentuk skripsi kemudian diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberikan penilaian.

